Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 7, Agustus 2023
E-ISSN: 2986-6340
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.8303568

Magang Bersertifikat di Kantor Akuntan Publik Basyiruddin dan Rekan

Handini Rahmadani[1], Syawwa Alfina Amelia[2]
[1,2]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam "45" Bekasi
E-mail: handinirhmdn22@gmail.com[1], syawwaalfina12@gmail.com[2]

Abstract

The increasing number of graduated students in universities has also resulted in high competition in job search. To overcome this problem, the Minister of Education and Culture, Nadiem Makarim *made one of the new policies, namely* Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Universitas Islam "45" Bekasi *collaborates with* KAP Basyiruddin & Rekan *as partners to carry out internship programs. The aims of the* MBKM *program are to prepare students to face the challenges of the world of work after graduating from college and to increase their value. The results of the internship at* KAP Basyiruddin & Partners *are that students can make bank confirmation letters and receipts, worksheets, bank reconciliations, input financial reports in ATLAS, complete letters and attach them to ATLAS, and make* KKP *audits. With this activity, students are expected to be able to go further than the competitors because they already have qualified experiences to immediately enter the business world.*

Key Words: *Internship,* Kampus Merdeka, *Audit,* KAP Basyiruddin & Rekan

Abstrak

Meningkatnya lulusan mahasiswa pada perguruan tinggi juga mengakibatkan tingginya persaingan dalam mencari pekerjaan. Untuk mengatasi masalah ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim membuat salah satu kebijakan baru, yaitu Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM). Universitas Islam "45" Bekasi menjalin kerja sama dengan KAP Basyiruddin & Rekan sebagai mitra untuk melaksanakan program magang. Program MBKM ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi dan meningkatkan *value* yang dimiliki. Hasil dari kegiatan magang di KAP Basyiruddin & Rekan adalah mahasiswa dapat membuat surat konfirmasi bank dan piutang, *worksheet*, rekonsiliasi bank, menginput laporan keuangan di ATLAS, melengkapi surat serta melampirkannya ke ATLAS, dan membuat KKP audit. Dengan kegiatan tersebut mahasiswa diharapkan dapat melangkah lebih jauh dari para pesaing karena telah memiliki pengalaman yang mumpuni untuk langsung terjun ke dunia kerja.

Kata Kunci: *Magang, Kampus Merdeka, Audit, KAP Basyiruddin & Rekan*

Article Info
Received date: 20 July 2023 Revised date: 27 July 2023 Accepted date: 09 August 2023

PENDAHULUAN

Banyaknya lulusan mahasiswa dari perguruan tinggi mengakibatkan tingginya tingkat persaingan dalam mencari pekerjaan sehingga menjadi masalah yang perlu diatasi. Masalah ini terjadi karena kurangnya pengalaman dan kemampuan yang tidak dimiliki mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Karena itu, dibutuhkannya kebijakan tambahan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki mahasiswa sesuai dengan bidangnya agar dapat menghasilkan mahasiswa yang kompeten dan mampu bersaing di dunia kerja. Dengan demikian, untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim membuat salah satu kebijakan baru, yaitu Merdeka Belajar – Kampus Merdeka atau lebih dikenal dengan sebutan MBKM. Merdeka Belajar – Kampus

Merdeka (MBKM) memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, baik *soft skill* maupun *hard skill* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Kemendikbud, 2020).

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang bersifat otonom dan fleksibel yang bertujuan untuk menciptakan budaya belajar yang inovatif, tidak membatasi, dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi pada program MBKM antara lain magang atau praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya. Menurut KBBI magang merupakan proses pembelajaran kepada calon pegawai yang belum diangkat secara tetap sehingga belum mendapat gaji atau upah. Magang juga berperan penting dalam peningkatan *skill* yang dimiliki mahasiswa dan beradaptasi dalam dunia kerja. Melalui program magang, diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal, memahami, dan berlatih menganalisis kondisi lingkungan dunia kerja. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi serta dapat meningkatkan *value* yang dimiliki setiap mahasiswa setelah mengikuti program magang.

Program magang ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang dunia kerja bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam "45" Bekasi serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengaplikasikan teori dan praktik di lapangan. Dengan demikian, mahasiswa bisa mengikuti program magang yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing program studi. Universitas Islam "45" Bekasi menjalin kerjasama dengan KAP Basyiruddin & Rekan sebagai mitra dan tempat magang mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. KAP Basyiruddin & Rekan merupakan KAP yang mengaudit klien dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) SAK ETAP adalah standar yang diperuntukkan bagi entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Dalam proses penerapan audit kepada klien, dilakukan sesuai dengan peraturan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku. Oleh karena itu, peserta magang memiliki kesempatan untuk belajar mengenai teknik melakukan audit, khususnya dalam prosedur pembuatan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) yang mengacu pada SPAP. Oleh karena itu, dengan adanya program magang ini, mahasiswa Universitas Islam "45" Bekasi diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan di dunia kerja pada masa mendatang.

LANDASAN TEORI

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. KAP dapat berbentuk usaha perseorangan, persekutuan perdata, firma, dan bentuk usaha lain yang sesuai dengan karakteristik profesi Akuntan Publik, yang diatur dalam Undang-Undang.

Auditing

Auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan bagaimana informasi tersebut sesuai dengan standar yang ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen (Arens dkk., 2015). Auditing merupakan proses sistematik untuk mendapatkan serta mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, yang bertujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan

kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil kepada pengguna yang berkepentingan (Mulyadi, 2002).

Auditor

Menurut Mulyadi (2002) auditor adalah akuntan publik yang menawarkan jasa audit kepada klien untuk memeriksa keakuratan laporan keuangan agar bebas dari salah saji. Auditor eksternal yang juga dikenal sebagai auditor profesional menawarkan layanan mereka kepada publik, terutama dalam hal mengaudit laporan keuangan yang dibuat oleh klien mereka. Auditor eksternal bertanggung jawab untuk menghasilkan informasi yang tidak bias dan independen karena informasi keuangan yang dihasilkan akan digunakan oleh investor, agen, pemerintah, dan masyarakat umum.

Laporan Keuangan

Menurut Collis et al. (2012) laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan tentang aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban perusahaan yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan dalam menilai prospek masa depan kas masuk perusahaan dan menilai pertanggungjawaban manajemen dalam menggunakan sumber daya ekonomi perusahaan.

***Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS)**

Berdasarkan pernyataan Kementrian Keuangan ATLAS adalah suatu perkakas audit yang bertujuan membantu Sobat Proksi dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan. Bantuan tersebut berupa penyiapan dokumentasi kertas kerja yang terintegrasi, mulai dari tahap pra-perikatan hingga pelaporan. ATLAS memudahkan implementasi kepatuhan terhadap Standar Audit – Standar Profesional Akuntan Publik (SA-SPAP). Dengan demikian, secara umum tahapan audit pada aplikasi ATLAS telah menyesuaikan dengan audit berbasis *International Standards on Auditing* (ISA) yang terdiri atas 4 tahapan audit:

a. Penerimaan dan keberlanjutan klien (*pre-engagement*)
b. Penilaian risiko (*risk assessment*)
c. Respons risiko (*risk response*)
d. Pelaporan (*reporting*)

KKP Audit

Kertas kerja pemeriksaan audit merupakan seluruh bukti transaksi dalam bentuk dokumen, berkas, *invoice*, catatan, dan sebagainya yang berasal dari klien, dimana telah dikumpulkan oleh auditor dalam menjalankan aktivitas pemeriksaan (Agoes & Trisnawati, 2019). Pembuatan kertas kerja bertujuan untuk menginformasikan bahwa auditor selama melakukan prosedur audit telah berjalan sesuai dengan kerangka aturan dan standar yang berlaku, dimana setiap prosesnya berjalan secara transparansi dan akuntabel serta profesional untuk memperkuat hasil temuan dan opini audit sehingga dapat meningkatkan jaminan kepada para pengguna laporan keuangan terkait dengan kevalidan dan reliabilitas dari informasi yang dihasilkan.

METODE PELAKSANAAN

Magang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Basyiruddin & Rekan yang berlokasi di MT Haryono Square Building 3rd floor No. 23, Jakarta Timur. Kantor Akuntan Publik Basyiruddin & Rekan merupakan salah satu perusahaan perorangan yang bergerak di bidang jasa. Jasa yang diberikan dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu jasa atestasi dan jasa non-atestasi. Contoh jasa atestasi antara lain audit, reviu dan kompilasi. Sedangkan contoh jasa non-atestasi adalah internal audit, desain *internal control* dan perpajakan. Periode magang ini dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu dimulai dari bulan Mei 2023 sampai dengan Agustus 2023. Magang dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Jumat pukul 08.30 WIB sampai dengan 17.30 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Membuat Surat Konfirmasi
   a. Surat Konfirmasi Bank
      Praktikan diberi tugas untuk membuat surat konfirmasi bank. Surat konfirmasi bank bertujuan untuk mengetahui apakah angka saldo bank yang tercatat sesuai dengan jumlah keberadaannya.
   b. Surat Konfirmasi Piutang
      Praktikan diberi tugas untuk membuat surat konfirmasi piutang. Surat konfirmasi piutang bertujuan untuk memberitahukan kepada akuntan publik mengenai benar atau tidaknya saldo piutang tersebut dengan yang tercatat pada surat konfirmasi piutang.
2. Membuat *worksheet*
   Praktikan diberi tugas untuk membuat *worksheet* dengan menginput *trial balance* tahun sebelumnya, lalu menginput buku besar ke dalam mutasi. Setelah itu menginput saldo *trial balance* tahun yang akan diaudit ke kolom saldo klien, kemudian membandingkan saldo teoritis dengan saldo klien, apabila terdapat selisih maka diinput ke kolom koreksi audit, koreksi audit tersebut diinput ke kolom AJE/AJP. Hasil saldo yang sudah diaudit bisa dilihat pada kolom saldo *audited*.
3. Membuat Rekonsiliasi Bank
   Rekonsiliasi bank bertujuan untuk merapikan laporan keuangan perusahaan sehingga menjadi lebih akurat, serta mengetahui setiap aktivitas pengeluaran dan penerimaan yang terjadi. Praktikan bertugas menginput saldo bank sesuai dengan nominal yang terdapat pada rekening koran ke dalam format rekonsiliasi bank. Setelah itu, membandingkan saldo perusahaan yang ada di neraca dengan rekening koran. Apabila terdapat selisih dalam rekonsiliasi bank dan ingin mengetahui lebih lanjut maka diperlukannya konfirmasi dengan klien untuk menyinkronkan pencatatan laporan pengakuan dan penyajian transaksi tersebut.
4. Menginput Laporan Keuangan di ATLAS
   Praktikan diberi tugas untuk menginput akun-akun dan saldo sesuai dengan saldo *unaudited trial balance* ke dalam ATLAS *index* D100, yaitu input laporan keuangan. Kemudian, pastikan bahwa saldo *earning before tax* dan saldo neraca telah sama, lalu input AJE/AJP jika terdapat penyesuaian pada *index* B130 dan periksa kembali *index* B140 agar sesuai dengan laporan keuangan *audited trial balance*.
5. Melengkapi Surat
   a. Surat Independensi
      Surat independensi ini berisi pernyataan bahwa auditor bersikap secara independen, profesional, dan bebas dari segala benturan kepentingan berbagai pihak. Auditor juga menjamin kerahasiaan perusahaan yang diauditnya selama melakukan proses pemeriksaaan maupun dalam waktu berikutnya. Surat independensi ini akan digunakan untuk mengisi *index* A150 tentang pernyataan independensi pada aplikasi ATLAS.
   b. Surat Komunikasi Tim Perikatan
      Surat komunikasi tim perikatan biasanya digunakan untuk mengidentifikasi komunikasi dan konsultasi yang terjadi di antara tim perikatan selama proses audit. Surat ini akan digunakan untuk mengisi *index* A160 tentang komunikasi tahap pra perikatan pada aplikasi ATLAS.
6. Membuat KKP Audit
   Praktikan diberi tugas oleh junior auditor untuk membuat kertas kerja pemeriksaan untuk referensi pada prosedur horizontal yang terdapat di aplikasi ATLAS. Pengisian pada setiap kertas kerja pemeriksaan berbeda-beda, sesuai dengan bukti yang didapat. Pada proses pembuatan KKP ini, praktikan mampu membuat KKP aset tetap, KKP hutang

pajak, KKP KYD, KKP biaya dibayar dimuka, KKP pendapatan, KKP pendapatan bunga, KKP beban, dan KKP beban bunga.

a. KKP Aset Tetap

Dari daftar aset tetap yang diterima praktikan memastikan masa penyusutan tahun berjalan terhadap aset tetap. Kemudian, praktikan melakukan perhitungan beban penyusutan aset tetap tahun berjalan dengan mengalikan masa penyusutan dengan akumulasi penyusutan tahun berjalan. Lalu, praktikan menghitung akumulasi penyusutan tahun berjalan dengan menambahkan beban penyusutan tahun berjalan dan akumulasi penyusutan pada tahun sebelumnya. Selanjutnya, praktikan melakukan perhitungan nilai buku tahun berjalan dari harga beli dikurangi dengan akumulasi penyusutan tahun berjalan. Apabila terdapat selisih perhitungan dengan daftar aset tetap maka praktikan mengusulkan membuat jurnal penyesuaian atas selisih tersebut. Praktikan juga membuat daftar *sampling* aset tetap yang dibeli perusahaan klien pada tahun berjalan serta meminta bukti pembelian dan bukti kepemilikan. Selain itu, praktikan juga memastikan nominal yang tercantum dalam daftar aset tetap dengan bukti pembelian sudah sama.

b. KKP Hutang Pajak

Praktikan membuat KKP hutang pajak dengan merekap bukti penerimaan elektronik, yaitu SPT pajak klien yang terdiri dari PPN, PPh pasal 21, dan PPh pasal 23. Kemudian memastikan apakah nominal dan waktu pembayaran sudah tepat serta memeriksa jika ada pembetulan dalam masa pajak. Praktikan juga memeriksa ulang kesesuaian nominal bukti pelaporan pajak klien yang meliputi PPN, PPh pasal 21, PPh pasal 23, dan PPh pasal 25 badan tahunan dengan nominal yang tercantum di dalam neraca laporan keuangan klien. Apabila terdapat selisih maka praktikan akan mencatat selisih tersebut.

c. KKP KYD

Praktikan membuat KKP KYD dengan memeriksa daftar nominatif kredit yang diberikan oleh klien apakah saldo tersebut telah sesuai dengan laporan keuangan. Kemudian, praktikan memilih sampel secara acak dari daftar nominatif kredit. Selanjutnya, praktikan melakukan pemeriksaan dokumentasi yang diperlukan untuk pencairan kredit ke debitur. Praktikan melakukan pemeriksaan kelengkapan otorisasi pada setiap dokumen atas proses pemberian kredit. Praktikan melakukan pemeriksaan kepatuhan atas pemenuhan BMPK BPR pada POJK No 49/POJK.03/2017. Setelah itu, praktikan melakukan pengisian data nasabah seperti nomor CIF, nomor rekening kredit, nik debitur, nama debitur, nomor perjanjian kredit, jenis kredit, tunggakan pokok, tunggakan bunga, angsuran pokok, angsuran bunga, saldo tabungan, nama tabungan, jangka waktu kredit, periode kredit, jenis agunan, atas nama agunan, legalitas agunan, nominal agunan dalam nilai pasar dan dalam nilai likuidasi pada kolom KYD yang tersedia.

Pada kolom *attributes tested,* praktikan hanya memberi tanda ceklis sesuai dengan kelengkapan dokumen yang telah diterima dari klien yang terdiri dari formulir permohonan kredit, nota analisa kredit, laporan survei risiko, formulir keputusan komite kredit, test kepatuhan atas BMPK dengan menghitung ulang BMPK sesuai dengan POJK yang berlaku, formulir perjanjian kredit, dan formulir pencairan kredit ke debitur. Pengisian data-data tersebut berdasarkan dengan dokumen perjanjian kredit dan dokumen pendukung lainnya seperti analisa kredit, KTP, SHM, penilaian kembali atas aset yang digunakan sebagai jaminan, dan bukti pencairan kredit.

d. KKP Biaya Dibayar Dimuka

Praktikan membuat KKP biaya dibayar dimuka sewa gedung dengan menggunakan perjanjian sewa yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Praktikan menghitung

ulang beban sewa yang digunakan klien dari perjanjian sewa sesuai jangka waktu yang disepakati dalam perjanjian sewa. Setelah itu, menghitung sisa sewa dari sisa beban sewa yang akan dibandingkan dengan sisa sewa yang tercatat di *general ledger* klien.

e. KKP Pendapatan
   Praktikan membuat KKP pendapatan dengan menginput tanggal, nomor referensi, keterangan, nomor departemen, nominal debit, nominal kredit, nomor proyek, nominal yang tertera pada *invoice*, selisih apabila ada, dan mendata apakah terdapat dokumen kuitansi, faktur pajak, dan dokumen perjanjian.
f. KKP Pendapatan Bunga
   Praktikan menghitung pendapatan bunga yang berasal dari daftar nominatif kredit perusahaan. Praktikan mengambil sampel secara acak dari daftar nominatif kredit yang tersedia lalu membuat rekalkulasi atau perhitungan kembali atas pendapatan bunga yang diterima dari kredit yang diberikan kepada nasabah perusahaan.
g. KKP Beban
   Praktikan membuat KKP pengujian beban berdasarkan nomor atau nama akun dengan cara melakukan pemeriksaan silang antara *voucher* dengan buku besar. Selanjutnya, praktikan menginput nama klien, nomor akun, nama akun, tanggal, nomor bukti, keterangan, dan nominal sesuai dengan kolom yang sudah disediakan. Kemudian, mengisi bukti dasar dan asersi transaksi sesuai dengan instruksi pengerjaan berdasarkan *voucher* yang diterima oleh praktikan. Apabila terdapat ketidaklengkapan bukti dasar dan asersi dalam *voucher*, maka praktikan perlu mengisi kolom referensi.
h. KKP Beban Bunga
   Praktikan menghitung beban bunga yang berasal dari daftar nominatif simpanan nasabah sesuai dengan jenis simpanan masing-masing. Praktikan mengambil sampel secara acak dari daftar nominatif simpanan yang tersedia dari tabungan, giro, dan deposito kemudian membuat rekalkulasi atau menghitung ulang balas jasa atas simpanan dari nasabah perusahaan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan magang di KAP Basyiruddin & Rekan yang berlangsung selama satu semester perkuliahan memberikan banyak ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat dan tidak akan didapat mahasiswa selama perkuliahan, melainkan diperoleh saat mahasiswa mengikuti kegiatan magang. Selama kegiatan berlangsung mahasiswa bisa merasakan berada di lingkungan kerja yang membutuhkan kedisiplinan, tanggung jawab dan etika yang baik sehingga memberikan gambaran kepada mahasiswa bagaimana dunia kerja yang akan ditekuninya kelak. Melalui program magang di KAP Basyiruddin & Rekan, mahasiswa melakukan kegiatan yang berfokus pada bidang audit seperti membuat surat konfirmasi bank dan piutang, *worksheet*, rekonsiliasi bank, menginput laporan keuangan di ATLAS, melengkapi surat serta melampirkannya ke ATLAS, dan membuat KKP audit. Terlaksananya kegiatan tersebut, mahasiswa mendapatkan nilai tambah dibandingkan dengan pesaingnya karena telah memiliki pengalaman yang berharga seperti turun langsung ke dunia kerja. Dengan demikian, mahasiswa telah melaksanakan kegiatan magang yang diadakan oleh Universitas Islam “45” Bekasi dengan baik di KAP Basyiruddin & Rekan.

Referensi

Agoes, S., & Trisnawati, E. (2019). *PRAKTIKUM AUDIT Instruksi Umum, Berkas Permanen, Permasalahan, dan Kertas Kerja Pemeriksaan Tahun Lalu*.

Arens, A. A., Wibowo, H., Perti, T., & Saat, S. (2015). *Auditing Dan Jasa Assurance*.

Collis, J., Holt, A., & Hussey, R. (2012). Conceptual framework for financial reporting.

Business Accounting, *September 2010*, 112–128. https://doi.org/10.1007/978-1-137-00662-2_5

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2023). *Tentang SAK ETAP*. https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang SAK ETAP#gsc.tab=0

Kemendikbud, D. D. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020

Kementrian Keuangan. (2023). *FAQ Aplikasi ATLAS Berbasis Excel*. https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/faq-aplikasi-atlas-berbasis-excel

Mulyadi. (2002). *Auditing*. Salemba Empat.

Pemerintah Indonesia. (2011). *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik*.